

http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v%vi%i.23339

Efektivitas Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital Berkearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas III

[1]Ni Made Ari Purwati, [1]Komang Surya Adnyana, [1]I Putu Suardipa
[1]Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Bali, Indonesia
Email: [1]aripurwati.s2pgsd@gmail.com

Abstract

This study was conducted in response to the low level of conceptual understanding of IPAS among elementary school students, which is partly caused by the limited use of innovative and context-based learning media. The purpose of this study was to examine the effectiveness of a digital Pop Up Book learning media integrated with local wisdom in improving the IPAS conceptual understanding of third-grade students in Cluster 3, Kubutambahan District. The research employed a quantitative approach using a One-Group Pretest–Posttest design. The participants consisted of 35 third-grade students selected through total sampling. Data were collected using a conceptual understanding test administered before and after the implementation of the digital Pop Up Book media. Data analysis was carried out using descriptive statistics and inferential analysis with a Paired Sample t-Test, following the fulfillment of normality and homogeneity assumptions. The results revealed a significant improvement in students' IPAS conceptual understanding, indicated by a t-value of 34.880 with a significance level of $p < 0.001$. These findings demonstrate a statistically significant difference between students' performance before and after the intervention. It can be concluded that the digital Pop Up Book learning media integrated with local wisdom is effective in enhancing elementary students' IPAS conceptual understanding. The study implies that interactive and locally contextualized digital media can serve as an effective alternative to support meaningful IPAS learning in elementary schools.

Keywords: Digital Pop Up Book, Local Wisdom, IPAS Conceptual Understanding.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar yang disebabkan oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One-Group Pretest–Posttest. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa kelas III yang ditentukan melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan tes pemahaman konsep IPAS yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan media *Pop Up Book* digital. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji Paired Sample t-Test setelah data memenuhi uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa secara signifikan, dengan nilai t hitung sebesar 34,880 dan signifikansi $p < 0,001$. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara hasil pretest dan posttest. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif dan berbasis konteks lokal dapat menjadi alternatif strategis untuk mendukung pembelajaran IPAS yang bermakna di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Pop Up Book* Digital, Kearifan Lokal, Pemahaman Konsep IPAS.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Cara sitasi:
Ari Purwati, NM, et.al. (2026). Efektivitas Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital Berkearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas III Di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal Wahana Pendidikan, 13*(2), 789-798.

Sejarah Artikel:
Dikirim: 30-01-2026, Direvisi: 31-10-2026, Diterima: 15-11-2026.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, agar mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan pola pikir, sikap, dan keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan perkembangan zaman (Darling-Hammond, et al., 2020; OECD, 2021). Dalam konteks ini, pendidikan dasar memegang peranan yang sangat strategis karena menjadi fondasi awal bagi siswa dalam membangun struktur pengetahuan dan karakter yang akan memengaruhi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya (Zubaidah, 2020; Suyanto & Jihad, 2021).

Pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret. Siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila disajikan melalui pengalaman belajar yang bersifat nyata, visual, dan kontekstual (Widodo, 2020; Kurniasih & Sani, 2021). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa serta didukung oleh media pembelajaran yang representatif menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Media pembelajaran berperan penting dalam menjembatani konsep abstrak agar lebih mudah dipahami oleh siswa, sekaligus meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka (Nurseto, 2021).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Pembelajaran IPAS menuntut siswa tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga mampu memahami konsep, menjelaskan hubungan sebab akibat, serta mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Widodo & Wuryastuti, 2021). Pemahaman konsep menjadi inti dari pembelajaran IPAS karena menjadi dasar bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang bermakna dan berkelanjutan (Prayitno et al., 2021). Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama karena pembelajaran masih bersifat tekstual dan kurang didukung oleh media yang mampu memvisualisasikan konsep secara konkret (Fitriani et al., 2021; Sari & Wulandari, 2020).

Rendahnya pemahaman konsep IPAS berdampak langsung pada hasil belajar siswa serta rendahnya partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah cenderung membuat siswa pasif, mudah bosan, dan kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi konsep secara mandiri (Rahmawati & Suyanto, 2021). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara karakteristik materi IPAS yang menuntut pemahaman konseptual dengan praktik pembelajaran di kelas yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, interaktif, dan bermakna.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran digital yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik

siswa. Media pembelajaran digital memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual, interaktif, dan fleksibel, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sutrisno et al., 2021). Salah satu bentuk media digital yang berpotensi digunakan dalam pembelajaran IPAS adalah *Pop Up Book* digital. Media ini menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual tiga dimensi yang menarik, sehingga mampu membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak secara lebih konkret (Putri et al., 2022; Wibowo & Sari, 2021).

Pop Up Book digital tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga memungkinkan terjadinya interaksi aktif antara siswa dan materi pembelajaran. Melalui tampilan yang menarik, animasi sederhana, serta ilustrasi yang mendekati kondisi nyata, *Pop Up Book* digital dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa (Hidayah & Prasetyo, 2023). Selain itu, penggunaan media digital juga memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, baik pada pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran berbasis teknologi, sehingga relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital (Sutrisno et al., 2021). Agar pembelajaran IPAS menjadi lebih bermakna, media pembelajaran perlu dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa. Pengintegrasian kearifan lokal dalam media pembelajaran menjadi pendekatan yang relevan karena kearifan lokal mencerminkan nilai, budaya, dan lingkungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Suastra & Ristiati, 2020). Pembelajaran berbasis kearifan lokal memungkinkan siswa memahami konsep IPAS melalui contoh-contoh nyata yang ada di lingkungan sekitar, sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan diingat (Wahyuni et al., 2021). Selain itu, integrasi kearifan lokal juga berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai budaya, kepedulian terhadap lingkungan, serta pembentukan karakter siswa sejak dini (Sari et al., 2022).

Hasil observasi awal di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di kelas III masih didominasi oleh metode konvensional dengan pemanfaatan media pembelajaran yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, mudah merasa bosan, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPAS. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran tanpa dukungan media yang interaktif dan kontekstual cenderung kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar (Lestari et al., 2020; Fitriyani & Nugraha, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengakomodasi karakteristik siswa sekolah dasar, tuntutan materi IPAS, serta konteks lingkungan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengujian efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran IPAS serta kontribusi praktis bagi guru dalam menyediakan alternatif media pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain *One-Group Pretest–Posttest* untuk menguji efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. Seluruh siswa kelas III dijadikan subjek penelitian melalui teknik total sampling. Penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa, dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* digital, dan diakhiri dengan posttest untuk

melihat peningkatan pemahaman konsep IPAS. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 29.0. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. Pemanfaatan media ini menjadikan penyajian materi IPAS lebih konkret dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep serta mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tingkat efektivitas media *Pop Up Book* digital dianalisis melalui perbandingan hasil pretest dan posttest pemahaman konsep IPAS siswa. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penerapan media pembelajaran, sedangkan tes akhir diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan *Pop Up Book* digital berkarifan lokal. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman konsep IPAS siswa setelah perlakuan diberikan. Data penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif dan visualisasi grafik untuk menggambarkan perbedaan capaian siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar.

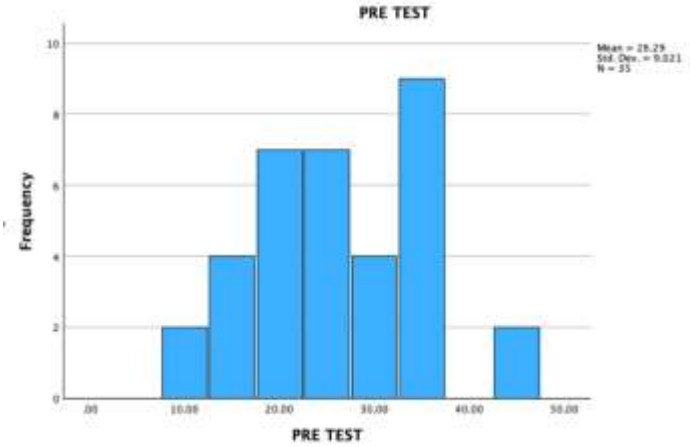
Tabel 2. Analisis deskriptif pretest dan posttest pendidikan karakter

Statistics			
		PRE TEST	*POST TEST*
N	*Valid*	35	35
	Missing	0	0
Mean		26.2857	71.7143
Std. Error of Mean		1.52490	1.37417
Median		25.0000	70.0000
Mode		35.00	65.00[a]
Std. Deviation		9.02145	8.12973
Variance		81.387	66.092
Range		35.00	30.00
Minimum		10.00	55.00
Maximum		45.00	85.00
Sum		920.00	2510.00

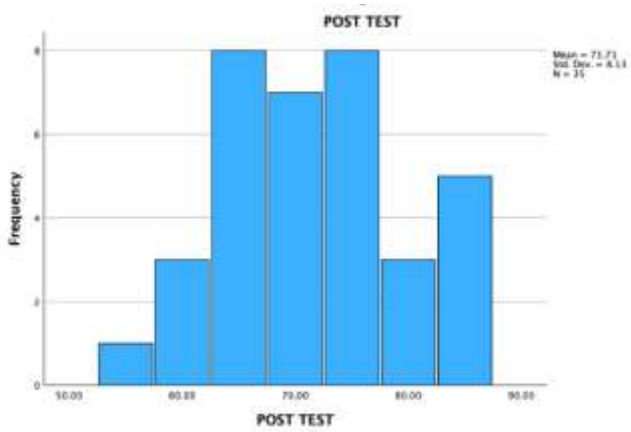
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, jumlah subjek penelitian yang dianalisis pada data pretest dan posttest masing-masing sebanyak 35 siswa, tanpa adanya data yang hilang. Nilai rata-rata *(mean)* pemahaman konsep IPAS siswa pada tahap pretest sebesar 26,29, sedangkan pada tahap posttest meningkat secara signifikan menjadi 71,71. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Nilai median pada pretest sebesar 25,00, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 70,00, yang mengindikasikan pergeseran distribusi nilai ke arah yang lebih tinggi. Nilai modus pretest sebesar 35,00, sedangkan pada posttest sebesar 65,00, meskipun terdapat lebih dari satu nilai modus pada data posttest. Sebaran data pada pretest memiliki standar deviasi sebesar 9,02, sedangkan pada posttest menurun menjadi 8,13, yang menunjukkan bahwa variasi nilai siswa setelah pembelajaran menjadi lebih homogen.

Rentang nilai *(range)* pada pretest sebesar 35,00, dengan nilai minimum 10,00 dan maksimum 45,00. Sementara itu, pada posttest rentang nilai menurun menjadi 30,00, dengan nilai minimum 55,00 dan maksimum 85,00. Penurunan rentang nilai ini menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* digital berkarifan lokal cenderung lebih merata. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa setelah penerapan media pembelajaran yang digunakan.



Gambar 1. Hoistogram Data Deskriptif *Pretest*



Gambar 2. Hoistogram Data Deskriptif *Posttest*

Tabel 3. Analisis uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* pada *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep IPAS

Tests of Normality

	KELAS	*Kolmogorov-Smirnov*[a]			*Shapiro-Wilk*		
		Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
HASIL	PRE TES	0,147	35	0,053	.946	35	0,085
	POST TES	0,138	35	0,087	.942	35	0,063

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi uji *Kolmogorov–Smirnov* pada data pretest sebesar 0,053 dan pada data posttest sebesar 0,087. Nilai signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pemahaman konsep IPAS berdistribusi normal. Hasil uji Shapiro–Wilk juga menunjukkan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05, sehingga semakin menguatkan bahwa data memenuhi asumsi kenormalan. Dengan terpenuhinya persyaratan normalitas pada data pretest dan posttest, maka data hasil pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan

Kubutambahan dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Oleh karena itu, pengujian lanjutan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji *Paired Sample t-Test.*

Tabel 4. Analisis uji Homogenitas *of variance* pada *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep IPAS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
HASIL	*Based on Mean*	0,453	1	68	0,503
	Based on Median	0,336	1	68	0,564
	Based on Median and with adjusted df	0,336	1	67.657	0,564
	Based on trimmed mean	0,421	1	68	0,519

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas varians yang ditampilkan pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi uji Levene berdasarkan rata-rata (mean) sebesar 0,503. Nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa varians data pretest dan posttest pemahaman konsep IPAS memiliki tingkat keragaman yang sebanding atau homogen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan variasi data yang signifikan antara hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil pengujian homogenitas juga konsisten pada perhitungan Levene berdasarkan median, median dengan penyesuaian derajat kebebasan, serta trimmed mean, yang masing-masing menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Temuan tersebut semakin memperkuat bahwa data pretest dan posttest pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan memenuhi asumsi kesamaan varians. Dengan terpenuhinya syarat homogenitas varians ini, maka data penelitian dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan statistik inferensial parametrik guna menguji efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal.

Tabel 5. Analisis uji *paired sampel* test pada *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep IPAS

Paired Samples Test										
		Paired Differences					*t*	*df*	*Significance*	
		Mean	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*	*95% Confidence Interval of the Difference*				*One-Sided p*	*Two-Sided p*
					Lower	Upper				
Pair 1	POST - PRE	45,42857	7,70518	1,30241	42,78175	48,07539	34.880	34	<.001	<.001

Berdasarkan hasil analisis uji *Paired Sample t-Test* yang disajikan pada Tabel 5, diperoleh rata-rata perbedaan skor antara posttest dan pretest pemahaman konsep IPAS sebesar 45,43. Nilai selisih tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat tinggi pada pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan setelah diterapkannya media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa simpangan baku selisih skor sebesar 7,71 dengan nilai standard error mean sebesar 1,30, yang mengindikasikan bahwa perbedaan skor antara sebelum dan sesudah perlakuan relatif konsisten. Interval kepercayaan sebesar 95% berada pada rentang 42,78 hingga 48,08, yang memperkuat bahwa peningkatan pemahaman konsep IPAS terjadi secara stabil dan dapat dipercaya secara statistik. Nilai statistik uji t yang diperoleh sebesar 34,880 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 34. Selain itu, nilai signifikansi baik pada uji satu arah maupun dua arah menunjukkan $p < 0,001$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pemahaman konsep IPAS siswa. Dengan demikian, hipotesis

alternatif (Ha) diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif dan kontekstual mampu memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. Temuan ini dibuktikan melalui uji Paired Sample t-Test yang menghasilkan nilai t = 34,880 dengan derajat kebebasan (df = 34) serta nilai signifikansi p < 0,001. Nilai signifikansi yang berada di bawah batas 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan media *Pop Up Book* digital berkarifan lokal. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa media tersebut efektif dinyatakan diterima (Gravetter & Wallnau, 2021; Pallant, 2020).

Peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa juga tercermin pada hasil statistik deskriptif. Nilai rata-rata pretest yang berada pada angka 26,29 mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa masih relatif rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan *Pop Up Book* digital, nilai rata-rata posttest meningkat secara signifikan menjadi 71,71. Selain peningkatan nilai rata-rata, penurunan nilai standar deviasi dan variansi menunjukkan bahwa capaian belajar siswa setelah pembelajaran menjadi lebih merata. Hal ini mengindikasikan bahwa media yang digunakan mampu membantu siswa dengan kemampuan yang beragam untuk mencapai pemahaman konsep yang lebih seimbang (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2019; Tabachnick & Fidell, 2020).

Efektivitas media *Pop Up Book* digital tidak terlepas dari karakteristiknya yang mengedepankan visualisasi dan interaktivitas. Penyajian materi IPAS dalam bentuk ilustrasi tiga dimensi dan narasi visual membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak secara lebih konkret. Menurut (Clark & Mayer, 2021), media pembelajaran berbasis visual dan multimedia mampu meningkatkan proses pemahaman karena membantu peserta didik mengorganisasi informasi secara lebih efektif. Hal ini selaras dengan pandangan (Moreno & Mayer, 2020) yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih optimal ketika informasi disajikan melalui kombinasi visual dan verbal yang saling melengkapi.

Selain aspek visual, integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran berkontribusi besar terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa. Materi yang dikaitkan dengan lingkungan, budaya, dan aktivitas sehari-hari siswa memungkinkan terjadinya pembelajaran kontekstual yang lebih bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya keterkaitan antara materi pembelajaran dan pengalaman nyata peserta didik (Johnson, 2020; Brooks & Brooks, 2019). Dengan mengaitkan konsep IPAS dengan kearifan lokal, siswa lebih mudah membangun pemahaman konseptual yang mendalam dan aplikatif.

Penggunaan media *Pop Up Book* digital juga berdampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Tampilan yang menarik, warna yang variatif, serta penyajian materi yang interaktif menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Menurut (Schunk, et.al., 2020), motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Senada dengan itu, (Keller, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan aspek perhatian dan relevansi mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital interaktif dan berbasis konteks lokal efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Penelitian oleh Hidayah dan Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media visual interaktif dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Penelitian lain oleh Lestari dan Nugroho (2024) juga menyimpulkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran berkontribusi positif

terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Temuan-temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa media *Pop Up Book* digital berkarifan lokal merupakan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pemahaman konsep IPAS siswa setelah penerapan media pembelajaran. Berdasarkan simpulan tersebut, guru disarankan untuk memanfaatkan media *Pop Up Book* digital berkarifan lokal sebagai alternatif media pembelajaran IPAS guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan materi IPAS yang berbeda atau pada jenjang kelas lain untuk memperkaya temuan penelitian.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, guru sekolah dasar direkomendasikan mengintegrasikan media *Pop Up Book* digital bermuatan kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa secara bermakna. Sekolah dan kepala satuan pendidikan disarankan mendukung pengembangan serta pemanfaatan media pembelajaran digital kontekstual sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan media interaktif berbasis konteks lokal diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan belajar dan kemampuan mengaitkan konsep IPAS dengan lingkungan sekitar. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol serta memperluas subjek dan materi penelitian guna memperkuat validitas dan generalisasi temuan. Selain itu, penelitian lanjutan perlu mengkaji pengaruh media *Pop Up Book* digital terhadap aspek afektif dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama pelaksanaan penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book* digital berkarifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas III di Gugus 3 Kecamatan Kubutambahan. Apresiasi disampaikan kepada kepala sekolah dan guru kelas III yang telah memberikan izin, pendampingan, serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh siswa kelas III yang telah berpartisipasi secara aktif sehingga kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pengumpulan data dan penyelesaian penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran IPAS yang inovatif dan kontekstual di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Brooks, J. G., & Brooks, M. G. (2019). *In search of understanding: The case for constructivist classrooms*. ASCD.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2021). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning* (5th ed.). Wiley.

Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science, 24*(2), 97–140. https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791

Fitriani, A., Rahmawati, Y., & Suyanto, S. (2021). Analisis pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 6*(2), 85–94.

Fitriyani, N., & Nugraha, A. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4*(1), 45–53.

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2021). *Statistics for the behavioral sciences* (11th ed.). Cengage Learning.

Hidayah, N., & Prasetyo, Z. K. (2023). Pengembangan media visual interaktif berbasis digital untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 8*(1), 12–23.

Johnson, E. B. (2020). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.

Keller, J. M. (2020). *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. Springer.

Kurniasih, I., & Sani, B. (2021). *Strategi pembelajaran: Teori dan praktik di sekolah dasar*. Kata Pena.

Lestari, S., & Nugroho, A. (2024). Integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 29*(1), 55–66.

Lestari, W., Pratiwi, D., & Rahman, A. (2020). Efektivitas media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman konsep siswa SD. *Jurnal Basicedu, 4*(3), 742–751.

Moreno, R., & Mayer, R. E. (2020). Interactive multimodal learning environments. *Educational Psychology Review, 32*(3), 647–673. https://doi.org/10.1007/s10648-020-09522-5

Nurseto, T. (2021). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 18*(1), 19–35.

OECD. (2021). *The future of education and skills: Education 2030*. OECD Publishing.

Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

Prayitno, B. A., Suciati, S., & Sugiyarto, S. (2021). Pembelajaran berbasis pemahaman konsep dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 10*(2), 256–265.

Putri, R. A., Haryanto, H., & Lestari, I. (2022). Pengembangan *Pop Up Book* digital sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 24*(2), 134–145.

Rahmawati, D., & Suyanto, S. (2021). Analisis pembelajaran konvensional terhadap keaktifan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6*(1), 1–10.

Sari, D. P., & Wulandari, S. (2020). Pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik integratif. *Jurnal Pendidikan Dasar, 11*(2), 120–129.

Sari, N., Suastra, I. W., & Ristiati, N. P. (2022). Pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk penguatan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, 12*(1), 45–57.

Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2020). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (5th ed.). Pearson.

Suastra, I. W., & Ristiati, N. P. (2020). Pembelajaran sains berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 9*(1), 1–11.

Sutrisno, T., Handayani, S., & Pramudya, Y. (2021). Media pembelajaran digital interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 3*(2), 98–108.

Suyanto, S., & Jihad, A. (2021). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Erlangga.

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2020). *Using multivariate statistics* (7th ed.). Pearson.

Wahyuni, S., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2021). Pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 6*(5), 742–750.

Widodo, A. (2020). Strategi pembelajaran sains di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 10*(1), 15–27.

Widodo, A., & Wuryastuti, S. (2021). Pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPA Sekolah Dasar, 7*(2), 101–112.

Wibowo, A., & Sari, R. T. (2021). Media *Pop Up Book* sebagai sarana pembelajaran visual di sekolah dasar. *Jurnal Media Pendidikan, 5*(1), 23–31.

Zubaidah, S. (2020). Pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, 10*(1), 1–15.